

SKRIPSI

- PENYAKIT DISCERNIBEL
- PARASITOLOGI

**IDENTIFIKASI EKTOPARASIT KHUSUSNYA KUTU, PINJAL DAN
CAPLAK AYAM BUKAN RAS (*GALLUS DOMESTICUS*)
DI WILAYAH KOTAMADYA SURABAYA**



KK.

FKH. 934/96

Wah
i

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA,
SURABAYA

OLEH :

HARI WAHJUDI

SURABAYA - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1995**

IDENTIFIKASI EKTOPARASIT KHUSUSNYA KUTU, PINJAL DAN CAPLAK
AYAM BUKAN RAS (*Gallus domesticus*) DI WILAYAH
KOTAMADYA SURABAYA

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
sarjana kedokteran hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

oleh :

HARI WAHJUDI

068811456

Menyetujui,
komisi pembimbing



DR. Iwan Willyanto, M.Sc., Drh.

pembimbing pertama



DR. Diah Kusumawati, S.U., Drh.

pembimbing kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui
Panitia penguji



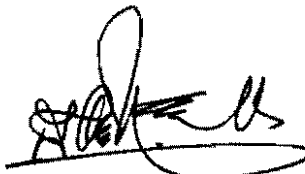
Dr. Sri Subekti D.E.A., Drh.

Ketua



Handayani Tjitro M.S., Drh.

Sekretaris



Dady Soegianto Nazar M.Sc., Drh.

Anggota



Dr. Iwan Willyanto M.Sc. Drh.



Dr. Diah Kusumawati S.U., Drh.

Surabaya, 8 April 1995

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. Dr. H. Roehiman Sasmita M.S., Drh.

Nip. 130 350 739

IDENTIFIKASI EKTOPARASIT KHUSUSNYA KUTU, PINJAL DAN CAPLAK
AYAM BUKAN RAS (*Gallus domesticus*) DI WILAYAH
KOTAMADYA SURABAYA

Hari Wahjudi

INTISARI

Penelitian ini telah dilaksanakan untuk mengidentifikasi jenis kutu, pinjal dan caplak yang ditemukan menginfestasi ayam bukan ras (*Gallus domesticus*) milik peternak.

Sejumlah 100 ekor sampel ayam bukan ras diambil secara acak dari semua golongan umur dan jenis kelamin. Ayam diambil dari keempat daerah di Wilayah Surabaya (barat, timur, utara dan selatan) masing-masing diambil 25 sampel.

Kutu, pinjal dan caplak yang diperoleh diperiksa untuk diidentifikasi jenis kutu, pinjal dan caplak di bawah mikroskop dengan pembesaran 4 x 10 sampai dengan 10 x 10. Pemeriksaan dan diidentifikasi dilakukan di Laboratorium Entomologi Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

Enam spesies kutu dari class *Insecta* ditemukan selama penelitian ini, yaitu *Menopon gallinae* (64 persen), *Lipeurus caponis* (33 persen), *Columbicola columbae* (4 persen), *Culotogaster heterographus* (3 persen), *Geniocotes gallinae* (2 persen), dan *Chelopistes meleagridis* (1 persen). Daerah tertinggi kejadian infestasi kutu, pinjal dan caplak adalah wilayah Surabaya Utara dan Barat (20 kasus), sedangkan yang terendah wilayah Surabaya Selatan yaitu delapan kasus. Pinjal hanya ditemukan satu spesies yaitu *Ctenocephalides felis* (1 persen), sedangkan spesies caplak tidak ditemukan sama sekali.

Berdasarkan hasil analisis dengan uji Chi-Kuadrat, jenis kelamin ayam bukan ras tidak berpengaruh nyata terhadap infestasi kutu, pinjal dan caplak pada ayam bukan ras. Perbedaan daerah pengambilan sampel berpengaruh nyata ($P > 0,05$) terhadap infestasi kutu, pinjal dan caplak pada ayam bukan ras. Penggolongan menurut umur tidak dapat dilakukan analisis karena jumlah ayam yang berumur 0-6 bulan hanya enam ekor. Kejadian infestasi kutu, pinjal dan caplak pada 100 ekor ayam bukan ras yang diambil sebagai sampel cukup tinggi (72 persen).